

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan Pendidikan lanjutan setelah pendidikan dasar dan menengah dilakukan. Kegiatan akademik yang dilakukan juga tidak sama dengan Pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Mahasiswa yang baru masuk tahap perkuliahan diperguruan tinggi akan mengalami proses transisi dari pendidikan menengah sehingga perlu menyesuaikan diri terhadap metode dan system pembelajaran di perguruan tinggi.¹

Pada jenjang ini, kegiatan akademik yang dilakukan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan jenjang sebelumnya. Mahasiswa yang baru memasuki dunia perkuliahan akan mengalami masa transisi dari sistem pendidikan menengah ke sistem pendidikan tinggi, yang menuntut adanya penyesuaian diri, baik terhadap metode pembelajaran, sistem evaluasi, maupun pola interaksi akademik. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap lingkungan dan tuntutan akademik di perguruan tinggi menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan ‘studi mereka.

Salah Satu syarat dapat lulus diperguruan tinggi mahasiswa harus menyelesaikan skripsi, menurut Wirartha skripsi merupakan karya tulis ilmiah dari mahasiswa yang sedang menyelesaikan program studi strata satu. Skripsi tersebut sebagai bukti dimana kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya.² Untuk dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Skripsi merupakan tulisan ilmiah yang disusun secara sistematis oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik selama menempuh pendidikan di jenjang Strata Satu (S1). Melalui skripsi,

¹ Nina Rismawati Hakim, IGAA Sherlyna Prihandhani, and I Gede Wirajaya, ‘Hubungan Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Keperawatan Angkatan VIII Stikes Bina Usaha Bali’, *Jurnal Pendidikan*, 19.2 (2019).

² Mic Finanto Ario Bangun and Daya Sovranita, ‘Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.22 (2022).

mahasiswa menunjukkan kemampuannya dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Dalam proses penyelesaian studi mahasiswa mempunyai problematika, terutama terkait dengan tugas akhir yakni menyusun skripsi. Ada banyak permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, di antaranya adalah keterlambatan dalam menyelesaikan studi.³ Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang perlu diselesaikan dalam perkuliahan, antara lain menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mengerjakan ujian dengan hasil yang baik, berkaitan dengan tugas yang umumnya pengelolaan waktu atau manajemen waktu yang baik merupakan tantangan yang harus dikelola mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan rentang waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya dalam menyelesaikan tugas.

Penyusunan skripsi dianggap oleh mahasiswa sebagai tugas mata kuliah akhir yang paling berat.⁴ Penyusunan skripsi merupakan tahap akhir dalam proses pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk memiliki kedisiplinan diri dan kemampuan manajemen waktu yang baik. banyak mahasiswa yang merasa dikejar oleh banyak deadline, termasuk tugas akademis, organisasi, dan lainnya. Tidak jarang terjadi pada mahasiswa akhir yang mempunyai tugas akhir sehingga hal ini membuat sebagian orang merasa terbebani, yang pada akhirnya menyebabkan salah satu aspek kehidupan mereka menjadi tidak seimbang atau buruk.

Mahasiswa yang berhasil dalam proses penyusunan skripsi harus memiliki pengaturan diri yang baik. Dimana pengaturan diri termasuk dalam kedisiplinan diri. karena pengaturan diri akan mengarahkan individu untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan potensi yang dimiliki dan akan mengetahui bagaimana cara menggunakan potensi tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

³ Asep Eka Nugraha, Sekolah KM Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Melawi Jln RSUD Melawi, and Nanga Pinoh Kab Melawi Kalimantan Barat, 'Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PgSD) Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Melawi', 5.April (2024). Hal 17.

⁴ Sitty Hana Annisa Fukui, 'Analisis Respon Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fkip Universitas Siliwangi.', *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 8.3 (2024), hal 160.

⁵ Baeng, Dartiningsih, and Susanta, 'Pengaruh Self-Regulation (Pengaturan Diri) Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Mm1 Smk Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2020/2021 the Effect of Self-Regulation (Self-Regulation) on Learning Discipline Students of Class Xi Mm1 Smk Negeri 1 Sukawati A', 2021.

Mahasiswa yang mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi dengan baik umumnya memiliki kemampuan pengaturan diri yang baik pula. Pengaturan diri ini berkaitan erat dengan sikap disiplin, karena seseorang yang mampu mengatur dirinya dengan baik akan lebih terarah dalam menjalani proses akademik. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengenali potensi yang dimiliki serta memahami bagaimana cara memanfaatkannya secara optimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pengaturan diri membantu mahasiswa untuk tetap fokus, bertanggung jawab, dan konsisten dalam menyelesaikan tugas akhir secara efektif.

Menurut Suparman Atwi dkk sikap disiplin, tekun, gigih, dan semangat sangat penting dalam kehidupan, dan kebiasaan dapat membentuk sikap tersebut.⁶ Disiplin merupakan salah satu komponen untuk mencapai suatu tujuan individu. Disiplin merupakan salah satu aspek dari kehidupan manusia, selama manusia mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan disiplin diri, waktu belajar dan kegiatan lainnya dapat dibagi.

Disiplin dan menerapkan kebiasaan hidup yang teratur akan membantu menyelesaikan jadwal belajar dengan tanggung jawab. Perilaku disiplin mahasiswa adalah salah satu kunci sukses. Disiplin adalah bentuk tanggung jawab untuk mengontrol diri sendiri dengan menghormati dan mematuhi aturan.⁷ Oleh karena itu, orang yang disiplin dalam kehidupannya akan mudah sukses. Dalam praktiknya, setiap individu harus konsisten dalam melakukannya. Karena disiplin mengandung unsur yang harus dipenuhi atau dijalankan, seseorang harus memahaminya dengan baik untuk mencapai kesuksesan.

Kedisiplinan mencerminkan tingkat tanggung jawab, ketekunan seorang mahasiswa terhadap proses belajar. Aspek disiplin dalam belajar tidak terbatas, tetapi mencakup kemampuan siswa untuk mengelola waktu, fokus, dan mengatur energi

⁶ Jamil Jamil, 'Pengaruh Keterampilan Belajar Mandiri, Disiplin Belajar, Dan Keinginan Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa UPBJJ Universitas Terbuka Makassar', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5.1 (2022).

⁷ Antonius A. Saetban, 'Kesadaran Mahasiswa Terhadap Nilai Disiplin Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.8 (2022), hal. 103.

mereka secara efektif.⁸ Salah satu disiplin yang harus dimiliki adalah disiplin dalam manajemen waktu, karena waktu adalah sumber daya yang paling berharga. Dalam perspektif Islam disiplin menjadi sesuatu hal yang penting yang seharusnya menjadi bagian dari kehidupan setiap umat muslim.

Selain itu mahasiswa tidak bisa terlepas dari manajemen waktu karena sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa memimpin diri sendiri. Jika dalam time management saja tidak bisa maka untuk melakukan pekerjaan apapun akan terasa sulit. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan waktu 24 jam setiap harinya dengan sebaik mungkin.

Dapat dikatakan bahwa manajemen waktu adalah proses mengatur prioritas, membagi waktu dengan orang lain, dan mengoptimalkan penggunaan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas yang direncanakan dalam batas waktu yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua tugas dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.⁹

Dapat disimpulkan dari definisi manajemen waktu di atas adalah mahasiswa harus mampu memprioritaskan hal utama dibanding dengan hal diluar kampus. Namun, Seringkali mahasiswa belum mampu mandiri dalam mengelola waktu yang dikarenakan hal tersebut disebabkan karena mahasiswa tidak dapat mengatur waktu mereka sehingga tidak dapat terjadwal dengan baik.

Pada kenyataannya, mahasiswa sering memiliki kesibukan organisasi dan banyak lainnya. Jika mahasiswa tidak mampu manajemen waktu dengan baik, nantinya berdampak pada mahasiswa tidak menjadikan tugas akademik sebagai prioritas bagi mereka. sehingga penundaan tugas sering dilakukan. Manajemen waktu memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengatur setiap prioritas serta pekerjaan yang disusun dalam aktifitas keseharian.¹⁰

Manajemen waktu mengacu pada proses perencanaan dan pengawasan bagaimana seseorang mengatur waktu mereka untuk berbagai aktivitas.

⁸ Lely Maharani, Eli Masnawati, and Didit Darmawan, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23.2 (2024), hal.408.

⁹ Manajemen Waktu and others, 'Time Management: Strategies For A More Efficient Office Program Studi D4-Administrasi Bisnis/Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung', *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital (JUMABEDI)*, 1.2 (2024).

¹⁰ H idris, *Seni Menjadi Mahasiswa Unggul* (Penerbit Andi, 2022).

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan profesional dan pribadi adalah tujuan utama manajemen waktu. konsep ini sederhana terbilang sederhana, tetapi seringkali sulit untuk melakukannya.

Identifikasi prioritas adalah bagian penting dari manajemen waktu. Ini berarti memiliki pemahaman tentang apa yang paling penting dan mendesak, serta kemampuan untuk membedakan dari tugas yang penting hingga yang tidak penting.¹¹

Allah SWT telah berfirman dalam Al Qur'an surah Al-Asr ayat 1-3 yang menjelaskan betapa pentingnya manajemen waktu, dimana dalam firmannya berbunyi: ¹²

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (2) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (1) وَالْعَصْرِ

Artinya: “*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya tetap di atas kesabaran.*” (QS. Al- 'Ashr[103]: 1-3).

Surat ini berisikan penjelasan tentang hakikat keuntungan dan kerugian di dalam kehidupan serta peringatan tentang pentingnya waktu yang dijalani oleh manusia. Celakalah bagi manusia yang menyia-nyiaikan waktunya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Kecuali orang yang memiliki iman, selalu menjalankan amal sholeh saling berwasiat terhadap kebenaran dan kesabaran. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa manajemen waktu sangat penting di kehidupan, apalagi bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar tidak memiliki sikap prokrastinasi, lalai, dll dalam mengerjakan tugas akhir. apabila mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik maka dia akan dapat mengelola apapun.

Manajemen sebagai faktor internal yang memengaruhi proses belajar. Tidak jarang mahasiswa merasa stress, frustasi, lelah, males mengerjakan karena pada individu tersebut tidak dapat memajemen waktu dengan baik, hal tersebut akan berdampak pada

¹¹ Waktu and others, 'Time Management: Strategies For A More Efficient Office Program Studi D4-Administrasi Bisnis/Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung'.

¹² H Tanjung and N R Yunus, Manajemen Waktu: 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti (Amzah, 2022). hal 2.

proses penyusunan skripsi dan terlambatnya lulus tepat waktu. Dalam manajemen waktu diharapkan dapat berdampak pada kedisiplinan atau pengaturan diri mahasiswa.¹³

Untuk mencapai manajemen waktu yang telah direncanakan, maka diwajibkan mahasiswa untuk tidak melakukan penundaan dari jadwal yang sudah dibuatnya. Akan tetapi, manajemen waktu sebenarnya bukan soal ada tidaknya tujuan yang dicapai. Namun, bagaimana kesadaran individu tersebut untuk termotivasi dalam mengatur waktunya untuk dapat sejalan dengan aktivitas yang ia lakukan. Untuk membuat waktu menjadi terkendali, maka seseorang dapat memprioritaskan kegiatan yang memiliki konsekuensi yang tinggi dan mengesampingkan kegiatan tingkat tanggung jawab yang lebih kecil.

Manajemen waktu memungkinkan para mahasiswa dalam mengatur dan menformat waktu yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan. Sehingga mereka menggunakan waktu secara terarah, efektif dan efisien, baik waktu untuk belajar maupun untuk kegiatan lainnya. Sebab, semakin baik pengelolaan waktu untuk belajar dengan memperhatikan keseimbangan waktu untuk kegiatan lainnya, akan memberikan pengaruh yang semakin baik terhadap kualitas belajar yang dapat dicapai.¹⁴

Dari pemaparan diatas didukung oleh Eunike Yulita Simaremare menjelaskan bahwa Terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2018. Kemudian oleh penelitian Nadiyah Rahmah yang menunjukkan bahwa *self management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa.¹⁵

Mahasiswa tingkat akhir pada umumnya menghadapi berbagai tuntutan akademik yang kompleks dan memerlukan manajemen waktu yang lebih terstruktur. Tugas-tugas seperti penyusunan skripsi, praktik lapangan, seminar proposal, serta persiapan menghadapi kelulusan dan dunia kerja, menuntut mereka untuk dapat mengatur

¹³ Yuan Xing Grace Hillary Zega and Grace Ester Kurniawati, 'Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember', *Metanoia*, 4.1 (2022), hal. 60.

¹⁴ Carolus Borromeus Mulyatno, 'Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), pp. 1349–58.

¹⁵ Nadiyah Rahmah Isak Iskandar, 'PENGARUH SELF MANAGEMENT TERHADAP KEDISPLINAN MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISL', 10.4 (2025), p. 8.

waktu secara cermat dan disiplin. Dalam situasi tersebut, kedisiplinan diri menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan waktu.

Kedisiplinan diri memungkinkan mahasiswa untuk tetap fokus, konsisten terhadap jadwal dan rencana yang telah dibuat, serta mampu menahan godaan untuk menunda-nunda tugas. Individu yang memiliki kedisiplinan diri tinggi biasanya lebih mampu membuat skala prioritas, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan menghindari perilaku yang membuang waktu. Sebaliknya, kurangnya kedisiplinan dapat mengakibatkan ketidakteraturan dalam mengatur waktu, yang berujung pada stres, penurunan motivasi belajar, hingga keterlambatan dalam penyelesaian studi.

Fenomena ini dapat diamati pula pada mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN SMH Banten. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara tugas akademik dan kegiatan pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat persoalan dalam hal manajemen waktu yang mungkin berkaitan dengan tingkat kedisiplinan diri masing-masing mahasiswa.

Kedisiplinan diri bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga terkait erat dengan kesadaran dan tanggung jawab pribadi dalam menjalani peran sebagai mahasiswa. Individu yang disiplin akan lebih mudah dalam merancang jadwal belajar, mematuhi tenggat waktu, serta menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dengan kata lain, kedisiplinan diri memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu seseorang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan antara kedisiplinan diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa akhir Prodi BKI UIN SMH Banten tahun akademik 2021/2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana kedisiplinan diri memengaruhi kemampuan manajemen waktu, serta memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembinaan mahasiswa agar lebih disiplin dan produktif dalam mengelola waktu mereka.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka penulis menangkat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa tingkat akhir menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi tugas akhir berupa skripsi.
2. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi secara tepat waktu, yang disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan diri dan lemahnya pengelolaan waktu (manajemen waktu).
3. Kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu berdampak pada seringnya penundaan tugas akademik, stres, kelelahan, dan bahkan keterlambatan kelulusan.
4. Mahasiswa belum sepenuhnya mampu memprioritaskan aktivitas akademik dibandingkan kegiatan non-akademik seperti organisasi atau kegiatan pribadi lainnya.
5. Kedisiplinan diri sebagai bagian dari pengaturan diri berperan penting dalam manajemen waktu, namun belum banyak diteliti kaitannya secara khusus pada mahasiswa akhir.
6. Fenomena tersebut juga terjadi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN SMH Banten, yang menunjukkan adanya kendala dalam kedisiplinan dan pengelolaan waktu selama proses penyusunan skripsi.
7. Sebagian mahasiswa akhir BKI mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi secara teratur dan tepat waktu.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, peneliti akan membatasi kajian pada isu kedisiplinan diri, dan manajemen waktu yang dialami oleh mahasiswa bimbingan konseling islam di Univeristas Islan Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Fokus ini akan membantu peneliti memahami bagaimana ketiga masalah tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Sehubung dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan diri mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Bagaimana manajemen waktu mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan diri pada mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk mengetahui manajemen waktu pada mahasiswa akhir Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara kedisiplinan diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis di masa sekarang atau yang akan datang.

1. Secara Teoritis

Pada manfaat teoritis diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan psikologi. Hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang manajemen waktu, kedisiplinan diri.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat tentang manajemen waktu dan mengetahui bagaimana mengaplikasikan kedisiplinan diri dalam mengatur waktu sehingga mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam aspek apapun. dengan mengetahui betapa pentingnya kedisiplinan diri, mahasiswa akan lebih teratur dalam menjalankan aktivitasnya.

b. Bagi subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah atau kesulitan yang muncul selama proses kedisiplinan diri.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pedoman untuk menjalankan aktivitas akademik dalam pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan diri terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, hal ini guna menjadi pembanding dan pendukung dalam tinjauan pustaka, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Nur Afni Asmarista yang berjudul “Pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas x ipa di sma bima ambulu jember”. Penelitian ini menggunakan Pada penelitian terdahulu menggunakan Metode penelitian kuantitatif survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi siswa kelas x ipa di sma bima Ambulu Jember. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi hasil belajar biologi siswa maka manajemen waktu yang dibutuhkan juga harus semakin tinggi.¹⁶ Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan

¹⁶ Asmarista Afni, Nur, ‘Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Ipa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2023’, 2023.

oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, serta sama-sama membahas tentang manajemen waktu pada mahasiswa tingkat akhir sedangkan perbedaannya yaitu populasi yang diambil Nur Afni Asmarista, Populasi nya adalah siswa kelas x ipa sma bima Ambulu Jember. Sedangkan populasi penelitian ini adalah mahasiswa akhir prodi BKI uin SMH Banten Angkatan 2021.

2. Penelitian yang dilakukan Nadia Putri, dan Fitriana dengan judul “Manajemen Waktu Mahasiswa Dayah Darul Aman Terhadap Penyelesaian Studi”, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa Darul Aman saat menyelesaikan tugas akhir dengan tanggung jawab yang ada pada Dayah, mengetahui hambatan atau kendala yang dialami mahasiswa saat menyelesaikan tugas akhir serta strategi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi hambatan tersebut, sampel penelitian ini berjumlah 5 orang mahasiswa aktif dengan kriteria angkatan 2019 dan saat proses mengerjakan skripsi sudah tinggal di Dayah Darul Aman, instrumen pengukuran penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir yang tinggal di Dayah Darul Aman menganggap manajemen waktu yang diterapkan berpengaruh besar terhadap proses penyelesaian studi. Target yang telah direncanakan serta strategi yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berpengaruh sebagai motivasi terhadap diri sendiri agar dapat lulus tepat waktu dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Walaupun ada beberapa hambatan yang dialami, namun mahasiswa dapat membuktikan bahwa mereka dapat membagi waktunya dengan baik sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Nadia Putri dkk yaitu sama-sama membahas tentang manajemen waktu pada mahasiswa akhir pada proses penyusunan skripsi. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Nadia Putri dkk adalah Manajemen Waktu Mahasiswa Dayah Darul

¹⁷ M Putri, N. Fitriana, Dewi, R., Maryam, S., Zuraini, ‘Manajemen Waktu Mahasiswa Dayah Darul Aman Terhadap Penyelesaian Studi’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9 (2).2 (2024), Hal.69-77.

Aman Terhadap Penyelesaian Studi menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. sedangkan penelitian ini membahas tentang hubungan antara kedisiplinan diri dengan efektivitas manajemen waktu pada proses penyusunan skripsi mahasiswa akhir Bimbingan Konseling Islam dengan jenis pendekatan korelasional.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kholil Gibran, “Pengaruh *self control* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir”, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kampus Universitas Islam Jakarta yang menjadi populasi adalah jumlah mahasiswa aktif jurusan PAI Angkatan 2020 sebanyak 112 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sample*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ahwa terdapat pengaruh positif self-control terhadap prokrastinasi akademik dengan signifikan. Diketahui bahwa terdapat pengaruh self-control mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Jakarta jurusan PAI angkatan 2020, mahasiswa tingkat akhir yang memiliki tingkat Self-Control tinggi cenderung lebih mampu mengelola waktu dengan efisien, mengatasi godaan prokrastinasi, dan membuat keputusan yang lebih bijak terkait prioritas dalam proses penyelesaian skripsi. Mereka mungkin dapat menjaga konsistensi, disiplin, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik, yang pada gilirannya mendukung kesuksesan dalam menyelesaikan tugas penyusunan skripsi.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Ahmad Kholil Gibran yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Ahmad Kholil Gibran adalah Pengaruh *self control* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dengan jenis pendekatan analisis deskriptif dan analisi regresi sederhana. sedangkan penelitian ini membahas tentang hubungan antara kedisiplinan diri dengan efektivitas manajemen waktu pada proses penyusunan skripsi mahasiswa akhir Bimbingan Konseling Islam dengan jenis pendekatan korelasional.

¹⁸ Ahmad Gibran, ‘PENGARUH SELF-CONTROL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR (Studi Kasus Mahasiswa Di Universitas Islam Jakarta)’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2024, Hal. 42-99.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sartikul Abadiah, Nashruddin, Taufik dengan judul “hubungan penerapan kedisiplinan dengan penumbuhan minat belajar siswa di uptd smp negeri 27 barru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan kedisiplinan dengan penumbuhan minat belajar siswa. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode atau teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SMP Negeri 27 Barru yang berjumlah 249 siswa. Sampel diambil dengan memakai teknik Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini adalah Bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan kedisiplinan terhadap penumbuhan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 27 Barru.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartikul Abadiah, Nashruddin, Taufik yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan dan penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif korelasional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartikul Abadiah, Nashruddin, Taufik adalah populasi penelitian ini adalah mahasiswa akhir prodi BKI UIN SMH Banten, dan Teknik sampling nya menggunakan *simple random sampling*.
5. Penelitian yang dilakukan Nadira Humaira dan Wasi Bagasworo dengan judul “pengaruh kedisiplinan belajar, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa reguler sore dan ekstensi selama pembelajaran hybrid learning(studi pada mahasiswa stie indonesia banking school)”, Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa reguler sore dan ekstensi selama pembelajaran *hybrid learning* pada mahasiswa STIE indonesia banking school selama pembelajaran 2020 hingga tahun 2023, sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE indonesia banking school angkatan 2020-2023 yang mengikuti pembelajaran *hybrid learning*. instrumen pengukuran penelitian ini menggunakan metode pls atau

¹⁹ Sartikul Abadiah, Nashruddin Nashruddin, and Taufik Taufik, ‘Hubungan Penerapan Kedisiplinan Dengan Penumbuhan Minat Belajar Siswa Di UPTD SMP Negeri 27 Barru’, Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi, 2.2 (2022), hal. 73.

partial least square dengan software smart pls 3.0. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner aplikasi *google form* untuk mengumpulkan informasi para responden. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Manajemen waktu menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Nadira Humaira dan Wasi Bagasworo yaitu sama-sama membahas tentang manajemen waktu, kedisiplinan pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Nadira Humaira dan Wasi Bagasworo adalah penelitian ini menggunakan *partial least square* sedangkan penulis menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh kedisiplinan belajar, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa reguler sore dan ekstensi selama pembelajaran hybrid learning, sedangkan penulis membahas tentang hubungan antara kedisiplinan diri dengan manajemen waktu pada proses penyusunan skripsi mahasiswa akhir Bimbingan Konseling Islam dengan jenis pendekatan korelasional.

6. Penelitian yang dilakukan Antonius A. Saetban yang berjudul “Faktor Penghambat Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran di Kampus”. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal antara lain usia, jenis kelamin, kemauan untuk belajar, motivasi diri, adanya target yang jelas, memiliki agenda kerja mingguan, adanya prioritas kerja, pendelegasian tugas. Selain itu, responden menyadari bahwa faktor-faktor penghambat internal perlu direspon untuk meminimalisir tuntutan tugas perkuliahan.²¹ Adapun persamaan penelitian yaitu, sama-sama membahas tentang manajemen waktu pada mahasiswa sedangkan perbedaannya yaitu Populasi penelitian terdahulu adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan

²⁰ Pengaruh Kedisiplinan Belajar and Manajemen Waktu, ‘REGULAR SORE DAN EKSTENSI SELAMA PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING (STUDI PADA MAHASISWA STIE INDONESIA BANKING’, Hal.525.

²¹ Antonius A Saetban, ‘Faktor Penghambat Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Kampus’, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9.1 (2022).

guru sekolah dasar semester 4, Sedangkan populasi penelitian ini adalah mahasiswa akhir prodi BKI uin SMH Banten Angkatan 2021.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Suardin, dan Muhammad Yusnan, “Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar”, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kaobula. yang menjadi populasi adalah 15 siswa kelas V. teknik sampling yang digunakan adalah *sampel jenuh*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel efikasi diri, 2) Terdapat pengaruh yang kuat antara dependent variabel manajemen waktu terhadap variabel motivasi belajar siswa, 3) terdapat pengaruh yang kuat antara ketiga variabel yaitu variabel efikasi diri dan motivasi belajar dapat meningkatkan variabel manajemen waktu. Dengan efikasi diri, membantu siswa membuat keputusan dan bergerak maju, keuletan dan kesabaran yang ditunjukkan ketika menghadapi kesulitan dan tingkat kecemasan yang dialami saat siswa ketika menyelesaikan tugas sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian manajemen waktu dan efikasi diri dan motivasi belajar siswa berpengaruh pada manajemen waktu. Adanya penelitian ini disarankan pada siswa agar mampu memanajemen waktu belajar dengan baik guna meningkatkan hasil belajar yang maksimal dan lebih meningkatkan rasa percaya dirinya untuk memberikan efikasi diri dan motivasi yang baik, salah satunya dukungan dari keluarga, teman sebaya, mampu mengambil keputusan tentang dirinya serta berperilaku dan bersikap ketika berhadapan dengan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Suardin, dan Muhammad Yusnan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini yang ditulis oleh Suardin, dan Muhammad Yusnan adalah Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap efikasi diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dengan jenis pendekatan analisis regresi linear berganda. sedangkan penelitian ini membahas tentang hubungan antara kedisiplinan diri dengan manajemen waktu pada proses penyusunan skripsi

²² Suardin Muhammad Yusnan, ‘Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar’, JEC (Jurnal Edukasi Cendekia), 5.1 (2021), Hal. 69.

mahasiswa akhir Bimbingan Konseling Islam dengan jenis pendekatan korelasional. Yang menggunakan *purposive sampling*. Dengan populasi sebanyak 132 mahasiswa akhir program studi BKI tahun 2021/2022.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan menggunakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Penggunaan definisi operasional ini bertujuan agar menghindari kesalahpahaman dalam memahami batasan-batasan yang diuraikan pada variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Antara Kedisiplinan Diri Dengan Manajemen Waktu Dalam Proses Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam Uin Smh Banten.” sebagai berikut:

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan diri sebagai kemampuan untuk melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan, kapan pun hal itu harus dilakukan, terlepas dari perasaan atau kondisi emosional yang dialami. Pada penelitian ini yang dimaksud kedisiplinan adalah sikap mahasiswa dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku saat Menyusun skripsi. Kedisiplinan diri dalam konteks penyusunan skripsi mencakup kemampuan mahasiswa untuk bertindak secara konsisten, menetapkan dan mengejar tujuan akademik, menghindari penundaan, serta memprioritaskan tugas penting meskipun menghadapi godaan atau ketidaknyamanan.

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah sebuah sikap tertata dalam mengatur waktu agar tidak terbuang percuma sehingga dapat digunakan dengan maksimal. Tidak sedikit mahasiswa yang tidak bisa membagi waktu untuk belajar, bermain, dan kegiatan yang lain. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang bisa dikatakan membuang waktu mahasiswa sehari-hari mengakibatkan terganggunya kegiatan akademik mereka. Jika penggunaan waktu tersebut terus menerus tidak efisien

maka akan memperlambat pencapaian tujuan yang sudah direncanakan. Pada penelitian ini, manajemen waktu yang dimaksud adalah strategis atau cara mahasiswa mengatur waktu sebaik mungkin agar efisien dengan tujuan segala kegiatan atau aktivitas dapat terorganisir khususnya pada proses penyusunan skripsi.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mulai menyadari betapa krusialnya kemampuan dalam mengatur waktu secara efektif, terutama saat memasuki tahap penyusunan skripsi yang membutuhkan fokus, konsistensi, dan perencanaan yang matang. Dengan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat membagi porsi antara bimbingan, riset, penulisan, hingga revisi tanpa harus mengorbankan aktivitas lainnya. Selain itu, pengaturan waktu yang terstruktur juga membantu mengurangi stres dan tekanan deadline, sehingga proses penyusunan skripsi dapat berjalan lebih lancar dan terarah.

Dapat disimpulkan Kedisiplinan dan manajemen waktu merupakan dua hal penting yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan mahasiswa menyusun skripsi. Kedisiplinan mencerminkan sikap patuh terhadap aturan serta kemampuan untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas, meskipun menghadapi tantangan atau rasa malas. Sementara itu, manajemen waktu menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara efisien agar semua aktivitas, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, dapat terlaksana dengan baik. Dengan memiliki kedisiplinan yang tinggi dan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat menyusun skripsi secara lebih terarah, terorganisir, dan tepat waktu.